

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pariwisata mancanegara dan pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi di Indonesia. Beberapa hipotesis yang diuji untuk hubungan ini adalah, pertama, *Tourism Led-Growth Hypothesis* (TLGH), di mana pariwisata mancanegara memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kedua, *Economic-Driven Tourism Growth* (EDTG), di mana pertumbuhan ekonomi memengaruhi pariwisata mancanegara. Ketiga, *bi-directional*, di mana terdapat hubungan dua arah antara pariwisata mancanegara dan pertumbuhan ekonomi. Studi ini juga menganalisis dampak ketergantungan pariwisata terhadap hubungan antara pariwisata mancanegara dan pertumbuhan ekonomi. Populasi penelitian ini adalah seluruh provinsi di Indonesia tahun 2003-2018. Pengujian pendahuluan meliputi uji stasioneritas, pemilihan *lag* optimum, dan pengujian kointegrasi. Model analisis yang digunakan adalah *Vector Autoregression* (VAR), *Vector Error Correction Model* (VECM), dan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima provinsi mendukung hubungan TLGH, sepuluh provinsi mendukung hubungan EDTG, dan dua provinsi menunjukkan hubungan dua arah. Provinsi yang mendukung hubungan TLGH adalah Sumatera Utara, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo. Provinsi yang mendukung hubungan EDTG adalah Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Selatan. Provinsi yang menunjukkan hubungan dua arah adalah Aceh dan Jawa Barat, sedangkan pada provinsi selain itu tidak terjalin hubungan sebab akibat. Ketergantungan pariwisata tidak memengaruhi hubungan antara pariwisata mancanegara dan pertumbuhan ekonomi. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penentuan kebijakan pariwisata bagi pemerintah daerah di masing-masing provinsi.

Kata kunci: pariwisata mancanegara, pertumbuhan ekonomi, ketergantungan pariwisata, provinsi, Indonesia

Abstract

This study aims to investigate the relationship between inbound tourism and economic growth in the provinces of Indonesia. Some of the hypotheses tested for this relationship are; first, the Tourism Led-Growth Hypothesis (TLGH), in which foreign tourism affects economic growth. Second, the Economic-Driven Tourism Growth (EDTG), in which economic growth affects foreign tourism. Third, bi-directional, in which there is a two-way relationship between foreign tourism and economic growth. This study also analyzes the impact of tourism reliance on the relationship between inbound tourism and economic growth. The population of this research is all provinces in Indonesia in 2004-2018. Preliminary testing includes the stationarity test, the optimum lag selection, and cointegration testing. The analysis models used are Vector Autoregression (VAR), Vector Error Correction Model (VECM), and Autoregressive Distributed Lag (ARDL). The results show that five provinces support TLGH relationships, ten provinces support EDTG relationships, and two provinces show bi-directional relationships. Provinces that support TLGH relations are North Sumatra, Banten, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and Gorontalo. Provinces that support EDTG relations are West Sumatra, South Sumatra, Bangka Belitung, Central Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, and South Sulawesi. Provinces that show bi-directional relationship are Aceh and West Java. Meanwhile, other provinces do not establish a causal relationship. Tourism reliance does not affect the relationship between inbound tourism and economic growth. These results are expected to become a reference for determining tourism policies for the local government of each province.

Keyword: inbound tourism, economic growth, tourism reliance, province, Indonesia